

KORELASI LINGKAR PINGGANG DAN RASIO LINGKAR PINGGANG-PANGGUL TERHADAP RASIO KADAR LDL/HDL PADA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD KABUPATEN TEMANGGUNG

Oleh:
Isabela Anjani
NIM : 108114164

INTISARI

Dislipidemia merupakan abnormalitas yang dapat terjadi pada diabetes melitus tipe 2. Obesitas sentral merupakan akumulasi lemak pada abdomen, yang berhubungan dengan dislipidemia dan dapat ditandai dengan peningkatan rasio kadar LDL/HDL. Dislipidemia yang terjadi dapat meningkatkan risiko komplikasi makrovaskuler. Obesitas sentral dapat diketahui dengan pengukuran antropometri, seperti lingkaran pinggang dan rasio lingkaran pinggang-panggul. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur korelasi lingkaran pinggang dan rasio lingkaran pinggang-panggul terhadap rasio kadar LDL/HDL pada diabetes melitus tipe 2 di RSUD Kabupaten Temanggung.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Responden penelitian adalah 90 penyandang diabetes melitus tipe 2 di RSUD Kabupaten Temanggung. Pemilihan responden dilakukan secara *non-random* dengan teknik *purposive sampling*. Pengukuran yang dilakukan meliputi lingkaran pinggang, lingkaran panggul, kadar LDL, dan kadar HDL. Analisis data dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*, uji komparatif *Mann-Whitney* dan uji *t* tidak berpasangan, serta uji korelasi *Pearson* dan *Spearman* dengan taraf kepercayaan 95%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat korelasi positif tidak bermakna dengan kekuatan sangat lemah antara lingkaran pinggang terhadap rasio kadar LDL/HDL responden pria ($r=0,127$; $p=0,462$) dan korelasi positif tidak bermakna dengan kekuatan lemah pada responden wanita ($r=0,246$; $p=0,073$). Terdapat korelasi positif tidak bermakna dengan kekuatan lemah antara rasio lingkaran pinggang-panggul terhadap rasio kadar LDL/HDL responden pria ($r=0,304$; $p=0,072$) dan wanita ($r=0,260$; $p=0,058$).

Kata kunci: diabetes melitus tipe 2, lingkaran pinggang, rasio lingkaran pinggang-panggul, rasio kadar LDL/HDL

ABSTRACT

Dyslipidemia is a common abnormality in type 2 diabetes mellitus patients. Central obesity is a condition with fat accumulation in abdomen, associated with dyslipidemia and increase in LDL-c/HDL-c ratio. Dyslipidemia can lead to risk increment in macrovascular complication. Waist circumference and waist-to-hip ratio is a simple anthropometric method that can be used to know the occurrence of central obesity. The aim of this study is to measure the correlation between waist circumference and waist-to-hip ratio to LDL-c/HDL-c ratio in type 2 diabetes mellitus patients in RSUD Kabupaten Temanggung.

This study is an analytic observational with cross-sectional study design. Those involved were 90 type 2 diabetes mellitus patients in RSUD Kabupaten Temanggung. Non-random and Purposive sampling technique was used to collect the sample of the study. Waist circumference, hip circumference, LDL levels, and HDL levels were measured. Data was analyzed statistically with *Kolmogorov-Smirnov* and *Shapiro-Wilk* normality test, *Mann-Whitney* and *t* independent sample test, followed by *Pearson* and *Spearman* correlation test with 95% confidence interval.

The conclusion of this study is an insignificant positive correlation with very weak strength between waist circumference to LDL-c/HDL-c ratio in men ($r=0.127$; $p=0.462$) and insignificant positive correlation with weak strength in women ($r=0.246$; $p=0.073$). This study showed insignificant positive correlation with weak strength between waist-to-hip ratio to LDL-c/HDL-c ratio in men ($r=0.304$; $p=0.072$) and women ($r=0.260$; $p=0.058$).

Keywords: type 2 diabetes mellitus, waist circumference, waist-to-hip ratio, LDL-c/HDL-c ratio.